

# TEKANAN SOSIAL DAN MEDIA UNTUK MENJADI KURUS DAN BODY DISSATISFACTION PADA REMAJA PUTRI

Dewanti Widya Wirottama  
Rumiani

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tekanan sosial dan media untuk menjadi kurus dengan *body dissatisfaction* pada remaja putri. Terdapat enam hipotesis dalam penelitian ini, yaitu satu hipotesis mayor dan lima hipotesis minor. Hipotesis mayor yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara tekanan sosial dan media untuk menjadi kurus dengan *body dissatisfaction* (ketidakpuasan tubuh) pada remaja putri. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswi aktif Universitas Islam Indonesia di kampus pusat serta memiliki berat tubuh normal berdasarkan perhitungan BMI. Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu (a) skala tekanan sosial dan media untuk menjadi kurus (30 aitem) yang mengacu pada dimensi tekanan sosial dan media untuk menjadi kurus dari Thompson (2003) dengan  $\alpha = 0,939$  dan (b) skala *body dissatisfaction* (25 aitem) yang mengacu pada komponen *body dissatisfaction* (ketidakpuasan tubuh) dari Cash, dkk (Lipschuetz, 2009) dan terdiri dari beberapa subskala *body image* dengan  $\alpha = 0,762-0,805$ . Hasil analisis data menggunakan teknik korelasi *nonparametrik* dari Spearman yang menunjukkan ada hubungan positif antara tekanan sosial dan media untuk menjadi kurus dengan *body dissatisfaction* ( $r = 0,425$ ,  $p = 0,00$  ( $p < 0,01$ )) Analisis koefisien determinasi ( $r^2$ ) menunjukkan sumbangan tekanan sosial dan media untuk menjadi kurus pada *body dissatisfaction* sebesar 18,3%. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis mayor, dan empat dari lima hipotesis minor dalam penelitian ini **diterima**.

**Kata Kunci** : Tekanan sosial dan media untuk menjadi kurus, *Body dissatisfaction*, ketidakpuasan tubuh, evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kecemasan menjadi gemuk, klasifikasi berat tubuh, kepuasan daerah tubuh, *thin ideal internalization*, internalisasi, media, tekanan, remaja putri.

## TEKANAN SOSIAL DAN MEDIA UNTUK MENJADI KURUS DAN BODY DISSATISFACTION PADA REMAJA PUTRI

Dewanti Widya Wirottama  
Rumiani

### Abstract

*This research aims to understand the relationship between the social and media exposure to be thin with body dissatisfaction in adolescent girls. There are six hypothesis in this research, such as one hypothesis major and five hypotheses minor. Hypothesis major advanced by in this research is there is a correlation between the social and media exposure to be thin with body dissatisfaction in adolescent girls. A subject in research are always 100 active college student in Islamic University of Indonesia central campus as well as having the normal body weight based on the calculation of BMI. This research use two scales, which are (a) the scale of the social and media exposure to be thin (30 item) referring to dimentions of the social and mass media exposure to be thin of Thompson (2003) by  $\alpha = 0.939$  and (b) body dissatisfaction scale (25 item) referring to the aspect of body dissatisfaction ( discontent a body ) from Cash, dkk (Lipschuetz, 2009) and consisting of several subscale of body image with  $\alpha = 0,762 -0,805$ . The results of data analysis using a Spearman's technique of correlation nonparametric that shows there is a positive relationship between the social and media exposure to be thin with body dissatisfaction ( $r = 0,425$ ,  $p = 0,00$  ( $p < 0,01$ )). An analysis of the coefficients determined ( $r^2$ ) suggest contributed to social and media exposure to be thin in the body dissatisfaction of 18,3%. Based on the results of the research, it can be concluded that the hypothesis of the major and four of five hypotheses in this research is **received**.*

**Keyword:** *Social and media exposure to be thin, pressure, exposure, media, thin ideal internalization, Body dissatisfaction, appearance evaluation, appearance orientation, overweight preoccupation, self classified weight, body areas satisfaction, adolescent girl*